



KLIPING DIGITAL

11-20 Desember 2022

Tema: Perpustakaan, Palembang, Islam, dan Melayu

PS PALEMBANG



FOTO : PS PALEMBANG

TAK TERBENDUNG: Punggawa PS Palembang U-15 selebrasi usai mengalahkan Satria Muda Musi Rawas.

Kokoh di Jalur Juara

PALEMBANG - PS Palembang U-15 makin tidak terbendung di Piala Soeratin U-15 Sumsel. Pada laga kedua di Stadion Caram Seguguk, Ogan Ilir, Minggu (11/12), tim berjuluk *Laskar Muda Betaji* menang 1-0 atas Satria Muda Musi Rawas U-15. Dhafa Rasya Yusuf kembali menjadi bintang kemenangan. Dia mencetak gol semata wayang menit ke-52. "Bersyukur tiga poin lagi," ujar Dhafa.

Kemenangan itu membuat PS Palembang menahbiskan diri sebagai pemuncak klasemen Grup B. Pelatih Husnul Wafa memuji penampilan anak asuhnya. "*Spirit* luar biasa. Saya sangat apresiasi," ujar Wafa.

Kemenangan ini memberikan satu tiket keempat final pada *Laskar Muda Betaji*. Presiden PS Palembang Ratu Dewa juga mengapresiasi kerja keras tim. Dirinya meminta agar tidak jemu. Sebab, masih ada tiga langkah lagi menuju juara. "Jadi, terus berlatih. Jaga *fighting spirit* dan asa menuju champions," ujar Ratu Dewa yang juga Sekda Kota Palembang itu. (vis/gsm)

WAWASAN

Pojok Baca Tingkatkan Minat Baca

MUARADUA - Untuk meningkatkan jejaring Literasi pada lokasi strategis, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyerahkan bantuan pojok baca pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM). "Penyerahan bantuan pojok baca ini dilakukan untuk menunjang berkembangnya literasi di OKU Selatan," ujar Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan OKU Selatan, Juproni, S Pd MSI.

Bantuan yang diberikan berupa buku, rak buku, TV, komputer, sofa, kursi putar dan lainnya. "Dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengakses buku-buku yang diperlukan. Adanya Pojok Baca Digital (Pocadi), masyarakat akan dapat lebih mudah untuk mencari Informasi dan ilmu pengetahuan melalui Pocadi," katanya.

Diharapkan, dengan hadirnya Pocadi di Kabupaten OKU Selatan, dapat meningkatkan minat baca baik para pelajar maupun masyarakat pada umumnya. "Kita juga akan terus berbenah dan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pojok baca. Selain itu juga, ada pun instansi yang sudah kami layani diantaranya, Lapas Kelas IIB, Disdukcapil, Dinas KB, Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua, Komunitas Atlas Indonesia Muaradua dan BKPSDM (Pocadi)," tandasnya. (end)



FOTO: BENDUSLAMERKS

SERAHKAN: Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan OKU Selatan, Juproni, S Pd MSI menyerahkan bantuan paket lengkap untuk tingkatkan minat baca.

WARTA

Kentalnya Toleransi Beragama di Banda Aceh

Swastika terpatriti di tombak layar berunduk pada gerba purih tiga lantai di sisi Jalan Panglima Polem, Kota Banda Aceh, Aceh. Serambi depannya, menopang pamflet merah bertuliskan 'Vihara Dharma Bhakti'.



DI teras bangunan yang tiap tiangnya berwarna merah itu, terdapat beberapa altar serta berbagai patung. Sejumlah lampion menggantung di langit-langit rumah ibadah penganut ajaran Tridharma Buddha tersebut.

Vihara Dharma Bhakti sudah berdiri sejak 1936. Meski bangunannya terbilang baru, lahan tempat beribadah umat Buddha di Kota Banda Aceh itu telah lama ditempati. Bahkan, tempat peribadatan itu hadir di "Serambi Makkah" sejak 1878.

Suasana vihara siang itu lebih tenang. Kondisi itu bukanlah hal baru. "Memang kita ini kalau mau ramai, ya pada hari besar itu, misalnya Waisak dan Imlek. Kalaupun ada yang sembahyang, satu atau dua orang," ujar Ketua Yayasan Vihara Dharma Bhakti Yuswar.

Tempat ibadah mereka pada 2017 pernah didatangi oleh kelompok mengatasnamakan mahasiswa serta lembaga swadaya masyarakat (LSM) hanya karena konflik di Myanmar. Aksi penindasan terhadap Muslim Rohingya yang dilakukan oleh junta militer penyebabnya.

Masa pendemo meminta kepada umat Buddha di Aceh untuk menghentikan pembantaian terhadap etnis Rohingya. Selain itu, mereka mempertanyakan alasan umat Muslim di Myanmar didiskriminasi.

Penganut agama Buddha di

"Serambi Makkah" sendiri tidak mengetahui ihwal yang terjadi di salah satu negara Asia Tenggara tersebut. Alhasil, Yuswar bersama umat seagamanya ikut mengemukakan tindakan Pemerintah Myanmar kala itu.

Meski sempat didemo oleh kelompok yang mengatasnamakan Yayasan Vihara Dharma Bhakti, tidak membuat Yuswar dan pemeluk agama Buddha di "Tanah Rengcong" lantas benci. Mereka bahkan ikut menyalurkan bantuan ke imigran yang telah mengungsi ke Aceh tersebut.

Bukan kali itu saja, aksi kemanusiaan juga kerap dilakukan Yayasan Vihara Dharma Bhakti. Satu di antaranya ketika pandemi melanda. Mereka turut menyalurkan bantuan sembako bagi warga kurang mampu di Kota Banda Aceh tanpa memandang latar belakang agama.

Kerukunan beragama

Pemeluk agama Buddha di Kota Banda Aceh hanya sekitar 2.700-an dari lebih 250 ribu keseluruhan jumlah penduduk yang didominasi beragama Islam. Walau demikian, Yuswar mengaku jika kehidupan antar-umat beragama di ibu kota provinsi tersebut sangat rukun. Tempat ibadah umat Buddha diakui tidak pernah mendapatkan gangguan.

Yuswar merasa kurang sepa- kat ketika disebutkan Aceh, khususnya Kota Banda Aceh,

disematkan sebagai daerah intoleran. Penilaian dari survei yang dilakukan tersebut bukan berdasarkan apa yang dirasakan orang-orang selama ini.

Berbicara mengenai moderasi beragama, Yuswar menjelaskan bahwa itu bukan berarti mengurangi kegiatan maupun perbuatan yang diajarkan oleh agama. Dalam pemahamannya, moderasi beragama itu yakni mengurangi perbuatan yang terlalu berlebihan agar orang lain tidak terkena dampaknya.

Memang dalam pelaksanaannya, menggaungkan moderasi beragama bukanlah hal mudah. Ketua Yayasan Vihara Dharma Bhakti itu mengaku sempat mendapat hambatan ketika berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat. Malah, keraguan itu hadir dari umat Buddha sendiri yang belum memahaminya.

Yuswar sendiri mengaku telah mengikuti pelatihan moderasi beragama yang dilaksanakan Kementerian Agama. Selama beberapa hari, ia pun mendapatkan pemahaman bagaimana membangun kehidupan yang rukun antar-umat melalui moderasi beragama.

"Jadi, moderasi beragama ini kita mencari bagaimana netralnya atau kita di tengah dengan tidak berat kiri ataupun ke kanan. Kita sesuaikan dengan ajaran agama kita masing-masing," tutupnya. [AYA]

Cara Cek dan Bayar PBB di Kota Palembang Secara Online

CARA cek dan membayar PBB (Pajak Bumi Bangunan) di Kota Palembang bisa cek dan bayar secara online dan sambil rebahan.

Setiap warga negara wajib membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap kepemilikan bumi dan atau bangunan yang telah ditentukan.

***1.Cek melalui website <https://pbb.palembang.go.id/portlet>, langkah nya sebagai berikut :**

1. Buka google chrome di smart-phone anda.
2. Ketik <https://pbb.palembang.go.id/portlet>.
3. Masukkan NOP (Nomor Objek Pajak) lalu isi kode verifikasi.
4. Klik cari.

bayar.

6. Pilih pembayaran yang diinginkan.

***3. Cek dan bayar PBB melalui aplikasi Lazada :**

1. Buka aplikasi atau halaman Lazada.
2. Pilih layanan Pulsa & Tagihan.
3. Pilih Pajak PBB pada kategori bayar tagihan.
4. Masukkan daerah dan Nomor Objek Pajak (NOP).
5. Klik 'Buat Tagihan' dan pilih metode pembayaran yang diinginkan.

***4. Cek dan bayar PBB melalui aplikasi Tokopedia :**

1. Buka aplikasi atau halaman Tokopedia.

5. Cek rincian tagihan Pajak Bumi Bangunan yang belum terbayarkan akan muncul secara otomatis.

6. Akan muncul detail pembayaran. Klik lanjut pembayaran.

***2. Cek dan bayar PBB melalui aplikasi Shopee :**

1. Buka aplikasi atau halaman Shopee.
2. Pilih layanan Pulsa, Tagihan, & Tiket.
3. Lalu pilih layanan PBB dengan ikon rumah pada kategori tagihan di Shopee.
4. Setelah itu masukkan Daerah, tahun dan Nomor Objek Pajak (NOP).
5. Pilih lihat tagihan, maka kamu bisa lihat berapa biaya yang harus di

2. Pilih layanan Top-up & Tagihan.

3. Pilih Pajak PBB.
4. Masukkan Cluster, Kota/Kabupaten, Bayar PBB Tahun dan Nomor Objek Pajak (NOP).

5. Lalu pilih cek tagihan dan pilih pembayaran yang diinginkan.

***5. Cek dan bayar PBB melalui BRImo :**

1. Buka aplikasi BRImo lalu login.
2. Setelah itu, buka fitur Briva.
3. Masukkan NOP kemudian lanjut.
4. Setelah itu akan muncul laman informasi tagihan PBB Anda. Kemudian pilih Konfirmasi.
5. Masukkan PIN BRImo lalu pilih lanjut.

(cr21)

Pelatihan Mendongeng Dongkrak Indeks Literasi



LITERASI | Mendongeng oleh Indra Anan Nadra anak binaan peserta Pelatihan Mendongeng untuk Bunda Literasi Kecamatan Desa se-Kabupaten OKU Timur.

OKU TIMUR, PE - Ketua dan Wakil Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur dr Sheila Wobera SpA Mkes dan Nur Inayah SPd menghadiri dan membuka Pembinaan Pola Asuh Anak dan Remaja dalam rangka pelatihan mendongeng untuk Bunda Literasi Kecamatan dan Desa Kabupaten OKU Timur, Jumat (30/12/2022).

Kegiatan yang diselenggarakan di Ruang Bina Paja U Setra OKU Timur ini menghadirkan narasumber dari Kota Palembang yakni Ketua Kampung Dongeng Siroteu Selatan (Somes) Nisikh Suardi. Tidak sendiri, Nimuk membawa 4 pendongeng cilik yaitu Keya Raina Putri (13),

Aylini Putri (11), Indra Anan Nadra (10) dan Monyah Husna (8).

Ketua TP PKK Kabupaten OKU Timur Sheila Wobera dalam kesempatan ini mengatakan bahwa alasan mengapa dipilihnya kegiatan Pembinaan Pola Asuh Anak dan Remaja pada tahun ini adalah pelatihan mendongeng.

"Karena mengingat kita sedang dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM), salah satunya dengan meningkatkan indeks literasi di masyarakat, di antaranya dengan pelatihan mendongeng untuk anak-anak usia dini," tutur Sheila didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

(PPPA) yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Ella Nursanti SE.

Sheila melanjutkan, untuk memenuhi hak-hak anak seperti hak untuk mendapatkan pendidikan, pembelajaran, hak untuk bermain di mana salah satunya melalui mendongeng.

"Mendongeng banyak sekali memberikan manfaat, di antaranya untuk melatih perkembangan kognitif, menambah kosakata anak, meningkatkan imajinasi, membuka wawasan baru, mengajarkan kecerdasan sosial-emosional dalam membentuk karakter dan yang paling penting adalah memperoleh hiburan orang tua dan anak," imbuh Sheila.

Pelatih menggunakan sebagai Inovator Tahun

2022 di Provinsi Sumsel ini berharap kepada Bunda Literasi Kecamatan dan Desa setelah mengikuti kegiatan pelatihan mendongeng ini harus ada inovasi.

"Setiap orang adalah inovator, setiap masalah adalah peluang inovasi, setiap kesulitan harus berinovasi, setiap

inovasi harus keruti hasilnya. Jadi, berbuatlah sekecil apapun, kalau kita berbuat pasti kita melihat hasilnya, nanti kita ganggung literasi untuk menghasilkan generasi-generasi yang literate sehingga kualitas SDM di OKU Timur lebih akan menjadi generasi emas," tutup Sheila. MAN



SALAM SRIWIJAYA

Melawan Terorisme

Lama tak terdengar, aksi terorisme kembali terjadi di Tanah Air. 5 tahun setelah peristiwa di Cicendo, mantan napi teroris berulah. Ia meledakkan dirinya di Polsek Astana Anyar, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat.

Peristiwa ini menyebabkan seorang polisi tewas dan sejumlah lainnya terluka. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebut pelaku bom bunuh diri itu terafiliasi dengan kelompok terorisme Jemaah Ansharut Daulah (JAD). Kelompok ini bukan kali pertama menyasar aparat dalam aksi mereka.

Pada Oktober dua tahun lalu, anggota jaringan yang sama juga menyerang Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto dengan pisau saat kunjungan kerja di Pandeglang, Banten. Dua kasus itu menunjukkan bahwa jaringan ini terbilang nekat.

Mereka berupaya menjangkau pihak-pihak yang dianggap representasi atau mewakili negara. Hal ini juga menunjukkan bahwa radikalisme yang menjadi akar terorisme benar-benar nyata dan masih hadir di masyarakat. Sangat mengerikan. Mereka akan terus-menerus menebar ketakutan melalui aksi kekerasan.

Bahkan, menurut Kapolri, pelaku bom di Polsek Astanaanyar, sebelumnya juga pernah ditangkap karena kasus bom Cicendo, Bandung. Hukuman yang dijalaninya selama empat tahun, termasuk di Nusakambangan, tidak membuatnya jera.

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), setidaknya ada empat jaringan teroris yang kerap menebar ketakutan di negeri ini. Selain Jemaah Ansharut Daulah (JAD), juga ada Jamaah Islamiyah (JI), Jamaah Ansharut Khilafah (JAK) yang berhubungan dengan Islamic State, dan Mujahidin Indonesia Timur (MIT) yang berpusat di Poso, Sulawesi Tengah

Semakin banyaknya terduga teroris yang ditangkap sepanjang 2021, yakni 364 orang, menguatkan fakta itu. Jumlah itu meningkat ketimbang hasil tangkapan 2020, yakni 232 orang.

Meski sebagian anggota mereka telah ditangkap, itu tidak menyurutkan upaya mereka untuk menyebarkan paham radikal berbasis ideologi kekerasan ini ke masyarakat. Artinya, bibit-bibit pemahaman itu terus disemai untuk kemudian dipanen sebagai agen kekerasan nantinya.

Oleh karena itu, semua pihak, terutama aparat, meski sigap. Jangan pernah lelah untuk mewaspadai dan menumpas anasir-anasir radikal. Jangan pernah lengah, apalagi menyerah menghadapi terorisme.

MUI Ajak Milenial dan Antarumat Beragama Jaga Persatuan

Dalam Pemilu 2024

SATELITNEWS, LEBAK—Indonesia tahun 2024 mendatang akan menggelar pemilu serentak. Maka dari pemilihan legislatif pilpres hingga pemilihan kepala daerah. Dalam kerangka tersebut tidak dipungkiri banyak isu yang dapat mengherankan kerukunan antarumat beragama.

Agar hal itu tidak terjadi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lebak menggelar dialog dan diskusi kerukunan antar umat beragama yang digelar di salah satu di Kecamatan Pangrehasing, Senin (12/12).

Ketua Komisi Ulmab Kabupaten dan Kerukunan Antar Umat Beragama MUI Lebak Usada Alimeti mengatakan, tahun 2024 mendatang Indonesia akan mengadakan pemilu serentak. Isu yang bisa mengherankan kerukunan antar umat beragama bisa saja terjadi. Maka sejak dini pembahasan kepada masyarakat harus dirangsang agar konflik tersebut tidak terjadi.

"Toleransi antar umat beragama di Lebak sudah purupnya sejak beberapa tahun silam. Semoga tidak ada elemen



DEKLARASI: MUI Lebak menggelar dialog dan deklarasi kerukunan antar umat beragama yang digelar di salah satu di Kecamatan Pangrehasing, Senin (12/12).

yang menyulut permusuhan antar umat beragama di Lebak. Kalau pun ada nanti

kami pasti akan berikan pembinaan dan mediasi," kata Al Arabi. "Semoga para kaum milenial, dan sebagai pengikut agama yang berbeda bisa menjaga persatuan. Dan saya harap tidak ada paham radikalisme di Lebak," impolnya.

Menurutnya, banyak negara di dunia sekarang ini yang mengalami konflik dan perang antar mereka. Berbagai masalah muncul, sebagai akibat dari konflik dan perang banyak negara yang kehilangan waktu, tenaga, dan biaya untuk membangun negeri mereka sendiri. "Kah dalam merespon hal tersebut, kami ingin menegaskan sedini mungkin agar konflik dan perang tersebut tidak terjadi, contohnya dengan mengadakan kegiatan ini, dan jika nanti pihak dari agama lain mengundang kami untuk berdiskusi, pastinya kami siap datang," imbuhnya.

Kepala Kementerian Agama (Kemendagri) Lebak Kaji Badrusalam menuturkan, dalam modernisme bangsa semua elemen harus bersatu serta mengedepankan nilai-nilai toleransi. Menurutnya, jika nilai toleransi tidak dikedepankan maka Indonesia akan

mengalami kehancuran.

"Kerukunan itu, bisa MUI lebih kembangkan dipaparkan dari tidak ada perbedaan, para diwakili NRI bakal negeri Islam yang Pancasila yang mengikat beberapa agama serta dengan keberagaman masing-masing ada keterkaitan antar umat beragama," kata Badrusalam.

"Jangan ada stereotip dengan keberagaman, jika kita menyadari bahwa perbedaan itu adalah rahmat dari Allah, ketidahaan dan keragaman akan terwujud jika sesuatu yang dilakukan masyarakat," ungkapnya.

Di tempat yang sama, Komandan Kodim (Dandim) 0903 Lebak Letkol Arh Erik Nivanto mengaku, sangat mengapresiasi kegiatan tersebut karena dengan dialog bersama, berdiskusi antar umat beragama akan meminimalisir solusi untuk mengah pepercahan antar para pengikut agama yang berbeda.

"Lebak kondusif, kalau misal terjadi konflik yang ragu adalah kita semua, saya harap semua elemen harus bisa menjaga kerukunan NRI serta kerukunan itu terjadi karena persatuan," tandasnya. (mulyana/made)

Jamaah Risti Jadi Tantangan Haji 2023

■ ALI YUSUF

JAKARTA — Pemerintah Kerajaan Arab Saudi kemungkinan besar tidak lagi membatasi usia jamaah pada ibadah haji 2023 seiring melandainya pandemi Covid-19. Kebijakan itu akan membawa konsekuensi banyaknya jamaah berusia lanjut dan berisiko tinggi (risti) dari Tanah Air pada pelaksanaan ibadah haji tahun depan.

Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mulai mempersiapkan sejumlah strategi sebagai langkah antisipasi sejak jauh hari dengan mengumpulkan para pengelola kesehatan haji kabupaten/kota. Sebab, ketiadaan batasan usia akan menjadi tantangan terbesar pelaksanaan ibadah haji tahun depan dalam hal usaha menekan angka kematian jamaah di Tanah Suci Makkah.

"Tantangan di tahun depan diperkirakan tidak ada pembatasan usia," kata Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Liliek Marhaendro saat dihubungi, Senin (12/12).

Liliek menuturkan, jamaah berusia di atas 65 tahun kemungkinan dapat diberangkatkan pada tahun depan. Artinya, jumlah jamaah lansia diperkirakan akan melonjak tajam dengan tambahan calon jamaah yang tahun kemarin tidak

Kebaya Indonesia Diakui Dunia

Berkebaya Goes to UNESCO

PALEMBANG, TRIBUN - Sebanyak 500 ibu-ibu di Sumsel yang berasal dari anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) dan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) ikut parade wanita Sumsel berkebaya goes to UNESCO Rabu (14/12/2022).

Ketua Umum DPD IWAPI Sumsel Erni Marsina mengatakan, parade wanita berkebaya ini dilakukan untuk mendorong agar kebaya asli Indonesia bisa diakui dunia atau Unesco sehingga tidak dicaplek atau diakui oleh negara lain.

Kebaya asli Indonesia yang didaftarkan pada Unesco yakni kedu baru, encim, kebaya beludru, kebaya kartini, dan kebaya none Belanda.

"Memperingati hari ibu kita gelar kegiatan positif parade kebaya karena memang sudah diimbau dari pusat untuk melestarikan kebaya Indonesia sehingga masuk ke UNESCO agar tidak diambil oleh negara lain," katanya, Rabu



Memperingati hari ibu kita gelar kegiatan

positif parade kebaya karena memang sudah diimbau dari pusat untuk melestarikan kebaya Indonesia sehingga masuk ke UNESCO agar tidak diambil oleh negara lain.

ERNI MARSINA

KETUA UMUM DPD IWAPI SUMSEL

(14/12/2022).

Erni mengatakan memperingati hari ibu juga digelar beragam kegiatan lainnya yakni bazar UMKM, line dance, talkshow dan lainnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Sumsel, Anak Henny Yulianti menghimbau pada semua orang tua agar memperhatikan betul buah hatinya apalagi anak di

bawah usia tiga tahun yang belum pandai bercerita sebab sangat rentan menjadi korban kekerasan seksual.

Korban kekerasan seksual yang tidak berani bercerita dan memendam apa yang dialaminya kemudian saat dewasa besar kemungkinan akan juga menjadi pelaku kekerasan seksual.

"Berdasarkan penelitian 3 dari 11 korban kekerasan seksual saat dewasa akan jadi pelaku juga sehingga harus diputuskan mata rantai ini dan jangan biarkan anak-anak kita jadi korban," katanya.

Oleh sebab itu orang tua diminta agar membiasakan anak menceritakan apa yang dia alami dan dia rasakan agar orang tua apa yang dialami anak.

Kalau anak sakit suruh anak mengatakan sakit, marah, sedih dan sebagainya agar anak bisa mengekspresikan apa yang dirasakannya sehingga jika anak jadi korban kekerasan seksual maka bisa



BERKEBAYA — Parade wanita Sumsel berkebaya goes to UNESCO yang digelar memperingati Hari Ibu yang digelar oleh IWAPI dan BKOW Sumsel, Rabu (14/12/2022).

segera diatasi.

Selain itu juga korban kekerasan seksual harus berani

melapor agar bisa segera ditindak lanjut dan memutus mata rantai kekerasan sek-

sual ini. Korban jangan takut melapor sebab memiliki hak dilindungi sebagai korban,

keluarga korban juga dilindungi sehingga tidak perlu khawatir.(ns)

Pandangan Islam Tentang Piala Dunia

KALAU biasanya piala dunia dirayakan malam hari. Apalagi nanti final lebih malam lagi. Sebenarnya dalam agama itu, esei segala sesuatu diperbolehkan. Kalau ada dudu yang memajukan tidak boleh.

Seperi halnya sepak bola, kalau ditanyai orang apa sih hukumnya baik yang main maupun yang menonton? Maka kalau dalam agama Islam, boleh-boleh saja atau malah jadi tidak menjadi kewajiban dan tidak diharamkan, kalau dilihat asal segala sesuatu diperbolehkan.

Efektifnya bahwa piala dunia seperti maggot yang merangsang perhatian semua kalangan, baik usia dan latar belakang sosial. Makanya tahu itu boleh-boleh saja atau malah. Hanya saja dari dipencil atau malah, di sisi bisa jadi hukumnya haram. Contohnya malah diperbolehkan makan minuman, namun bisa haram kalau yang dimakan dan minuman yang haram.

Maka semua seperti halnya bola itu malah, bisa jadi haram ketika yang membuat itu mengalikasikan yang wajib. Contohnya, banyak saudara-saudara muslim mereka malam-malam bisa jadi sampai pukul 4.00 WIB ada itu tidur dan saat Subuh nya lewat. Maka itu jadi haram, karena saat itu wajib shalat dan dilakukan lain oleh yang malah. Selain lagi saat-saat seperti halnya juga bisa jadi dihinggapkan.

OLEH : USTADZ NEMAS H. AZHARI ILYAS LC

* Pengajar di Pesantren Muhammadiyah

Kelua untuk pemainnya, itu Sunnah karena baik. Begitu juga dengan penonton, kalau pemainnya yang agama Islam meninggalkan, itu haramnya maka tidak boleh. Dalam hal ini tidak ada kerangan. Seseorang yang tidak ada kaitannya dengan agama itu tidak ada kerangan. Belum lagi nanti final, banyak masjid bakal sepi di subuh. Bisa jadi subuh telet, atau Subuhnya diringkaskan karena agaknya bagaimana sepi saja.

Sedangkan untuk pertandingan piala dunia di Qatar sudah bagus. Mereka memంచి bahwa Qatar adalah salah satu negara muslim, maka penggunaan minuman keras dilarang, jadi penonton yang non muslim yang biasanya minam minuman di Qatar tidak diperbolehkan.

Maka benar Qatar melarang minam minuman keras. Dengan begitu penonton agama jadi aman, karena tidak terkontaminasi oleh orang-orang yang biasanya minam minuman keras. Karena dengan aqummat keras kejahatan apapun bisa terjadi, bisa jadi merampok, membunuh, perbudakan, seksual dan lain-lain karena efek alkohol.

Sumber kejahatan salah satunya alkohol. Alhamdulillah di Qatar ini tidak terjadi, karena minuman tidak diper-

bolehkan minam minuman keras. Dengan begitu para supporter yang berdarikan agama mereka dan nyaman melihat Piala Dunia dilaksanakan di negara Islam, Qatar.

Terdapat juga kesadaran manusia mencegah, fargo atas ketetapan yang dibuat ruan rumah dan menghemat itu. Qatar mempunyai dikawat yang hebat, dengan melakukan contoh, ketika negara non muslim banyak hal itu tidak boleh dilakukan. Itu adalah tidak melanggar keabsahan, ketuhanan, tidak melanggar pelaksanaan dan lain-lain. Itu baik biasa dikawatnya, itulah sisi Piala Dunia terhadap Islam.

Namun karena ini hukumnya malah baik penonton maupun pemain. Jadi boleh menonton boleh juga tidak, karena ini tidak ada urusan untuk Allah. Namun ketika ditonton bisa saja jadi sumber menggalkan ketuhanan terhadap Tuhan.

Maka ketika kita berniat mengadakan urusan piala dunia, maka pertanyaan bernamika kita memంచి Kidro Nya Allah seperti sal al wajib minam Sunnah. Baik saat piala dunia dan setelah piala dunia.

Ini urusannya dua, kenapa dikatakan urusannya dunia? Karena setelah piala dunia ini pasti tidak ada lagi yang akan bergadang. Piala

Al-Malah Jurnal



” Sumber kejahatan salah satunya alkohol. Alhamdulillah di Qatar ini tidak terjadi, karena memang tidak diperbolehkan minam minuman keras. Dengan begitu para supporter yang berdarikan agama mereka dan nyaman ketika Piala Dunia dilaksanakan di negara Islam, Qatar.

dunia itu yang dipusatkan mata, baru saja kontaminasi seperti yang dilakukan mereka. Jangan sampai urusan

dunia itu mengalikasikan urusan yang lebih penting. Sebab sekiranya haram sama, seperti talajang pukul 2.00 WIB inilah tantangan yang kita hadapi sebagai seorang muslim.

Namun bisa jadi juga jadi hal positif, malah karena sudah terbiasa bergadang malam setelah tidak ada piala dunia jadi terbiasa bangun pukul 2.00 WIB dan bisa dimanfaatkan untuk saat talajang mendekati diri pada Allah. Ini dari hasil menonton bola yang positif.

Kemudian untuk sisi lain, orang-orang yang tidak memంచి agama Islam mereka bernamika. Kalau hanya sekedar tebak menebak saja tidak apapun, tidak menggunakan perjudian tidak apapun. Namun yang tidak boleh ada yang dipertaruhkan, mungkin nasib dari sebuah tanah.

Kenyata taruhan tidak boleh. Karena itu menggalkan makai dan jadi. Jadi kemudian ketika orang bertaruh misal taruhan Rp 10 juta, maka yang kalah tentunya tidak Allah atau tidak menerima meskipun sudah dipusatkan dari awal. Taruhan jelas-jelas tidak boleh dan haram dihindari. Terlebih yang dipertaruhkan sesuatu hal yang tidak ada kepastian siapa yang menang kecuali hasil akhirnya (ada)

Baznas Gagas Dana Abadi Zakat untuk Pendidikan

■ ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) tengah mencanangkan wacana membentuk dana abadi zakat untuk pendidikan. Ketua Baznas Prof Noor Achmad menyebut, dana ini nantinya akan dimanfaatkan untuk beasiswa santri maupun bantuan pendapatan guru madrasah.

"Selama ini, kita tahu dana zakat itu harus dibagi habis, tidak boleh tersisa, tidak boleh didepositokan, apalagi dikembangkan. Sifatnya diberikan sepenuhnya kepada mustahik," kata dia kepada *Republika*, Jumat (16/12).

Lebih lanjut, Noor Achmad menyampaikan, jika sifatnya terus habis maka tidak ada cadangan untuk membantu para santri ataupun guru manakala diperlukan. Karena itu, pihaknya pun mengusulkan agar dibentuk dana abadi zakat tersebut.

Ia menegaskan, hal tersebut tidak bertentangan dengan sifat zakat ataupun menyerupai wa-

kaf. Nantinya, dana abadi merupakan titipan dan tetap diberikan kepada mustahik sepenuhnya, namun ada pengelolaannya.

"Tetap semuanya untuk mustahik, tapi dikelola, di-manage, sehingga kita mempunyai aturan atau manajemen, mengelola para guru dan para santri agar mereka mendapat beasiswa maupun tambahan gaji. Kira-kira begitu," jelas dia.

Sejauh ini, lanjut Noor Achmad, Baznas memperhatikan nasib guru madrasah yang masih minim dalam hal penghasilan. Di-harapkan, dana abadi zakat tersebut dapat membantu mereka.

Noor Achmad juga menyebut, pihaknya telah mengomunikasikan gagasan ini kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI), khususnya terkait fatwa mengenai dana abadi zakat. Menurut Noor Achmad, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin juga mendukung dan mendorong agar dibuatkan fatwanya, setelah melewati riset dan diskusi antara pemangku kepentingan.



Baznas memperhatikan nasib guru madrasah yang masih minim dalam hal penghasilan.

Jika nantinya MUI menerbitkan fatwa bahwa dana abadi zakat ini diperbolehkan, Baznas menargetkan agar program dana abadi zakat bisa berjalan secepatnya. Dengan dana abadi, ia optimistis bisa membantu lebih banyak mustahik.

"Untuk penerimanya sesuai dengan pengajuan, selagi mereka adalah mustahik. Dana abadi ini diharapkan terutama sekali untuk pendidikan," ucap Noor Achmad.

■ ed: wachidah hendasah

Perpustakaan Rekso Pustoko

Pura Mangkunegaran memiliki perpustakaan, yaitu Perpustakaan Rekso Pustoko. Perpustakaan ini didirikan pada 11 Agustus 1867 pada masa pemerintahan KGPA Mangkunegoro IV. Nama rekso dalam bahasa Jawa berarti penjagaan, pengamanan, dan pemeliharaan. Sedangkan pustoko berarti tulisan, surat-surat, dan buku. Perpustakaan ini terletak dilantai dua, di atas Kantor Dinas Urusan Istana atau di sebelah timur pamedan. Sejak 1980, Rekso Pustoko dibuka untuk masyarakat umum. Koleksi perpustakaan antara lain buku, naskah kuno, foto, dan arsip. Saat ini, jumlah keseluruhan koleksi naskah dan buku kurang lebih 6000 judul.



Sumber : Sriwijaya Post 18 Desember 2022, Halaman 3

MUI Ajak Umat Muhasabah di Akhir Tahun 2022

■ FUJI E PERMANA

JAKARTA — Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Komisi Dakwah akan menyelenggarakan Muhasabah dan Istighosah Akhir Tahun 2022 di Masjid Istiqlal, Jakarta, Selasa (20/12) malam. MUI mengajak masyarakat untuk melakukan muhasabah atau introspeksi diri pada akhir tahun.

Ketua Komisi Dakwah MUI KH Ahmad Zubaidi mengatakan, Komisi Dakwah sudah menjadikan agenda muhasabah dan istighosah sebagai tradisi pada akhir tahun. Melalui kegiatan ini, MUI mengajak umat melakukan introspeksi terhadap segala hal yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022.

"Harapannya mudah-mudahan Allah mengampuni kesalahan dan dosa-dosa kita," kata Kiai Zubaidi kepada *Republika*, Senin (19/12)

Kita semua, lanjut Kiai Zubaidi, tentu berharap pada 2023 bisa lebih baik lagi, hidup lebih sejahtera, dan terhindar dari bencana. Adapun tokoh-tokoh yang akan kebersamaan Muha-

sabah dan Istighosah Akhir Tahun 2022, di antaranya Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Wakil Ketua Umum MUI KH Marsudi Syuhud, Sekjen MUI Buya Amir-syah Tambunan, Ketua MUI KH Muhammad Cholil Nafis, Wakil Sekjen MUI KH Arif Fahrudin, Ketua Komisi Dakwah MUI KH Ahmad Zubaidi, Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI Habib Nabil al-Musawwa.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI Habib Nabil al-Musawwa menyampaikan, ada beberapa hal yang ingin dikedepankan dalam agenda Muhasabah dan Istighosah Akhir Tahun 2022. Menurut dia, MUI menginginkan supaya umat melampiaskan kegembiraan dengan cara yang benar, cara Islami, cara yang diridhai oleh Allah SWT, dan cara yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

"Nabi Muhammad SAW setiap kali mendapat kegembiraan, beliau berdoa dan mensyukuri," kata Habib Nabil kepada *Republika*.

Ia mengingatkan, jangan sampai umat larut dalam kemaksiatan ketika merayakan kegem-

biraan pada akhir tahun. Jangan sampai laki-laki dan perempuan kumpul dan pacaran sambil melakukan pesta kondom dan minuman keras (miras). Hal seperti itu, menurut dia, bukan cara yang benar untuk mensyukuri akhir tahun.

"Oleh sebab itu MUI melaksanakan acara muhasabah dan istighosah tidak pas di akhir tahun, tapi di tanggal 20 Desember supaya pesan-pesan ini sampai kepada umat sebelum 31 Desember, jangan sampai mengisi akhir tahun dengan kemaksiatan, itu mendatangkan azab Allah nanti," ujar Habib Nabil.

Sesepuh Majelis Rasulullah ini juga mengatakan, MUI adalah payung dari ormas Islam karena MUI gabungan dari ormas-ormas Islam. Di dalamnya ada Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Rabithah Alawiyah, Persatuan Islam (Persis), al-Irsyad, dan sebagainya.

"Kita menginginkan pesan-pesan yang disampaikan dalam muhasabah dan istighosah ini mewakili ormas-ormas juga," katahya.

■ ed: wachidah handasah